



Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi wujud Zat Kelas IV Di SDN Sukamenak

¹Patra Aghtiar Rakhman, ²Siti Muliawati, ³Lisa Lidiana Putri

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Email: parakhman@untirta.ac.id, 22227220007@untirta.ac.id, 32227220002@untirta.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 01-10-2024

Disetujui: 20-12-2024

Kata Kunci:

Implementasi
Media Pembelajaran
Video Animasi
Materi Wujud Zat

Keywords:

Implementation
Instructional Media
Animation Video
Matter Forms Substances

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengimplementasikan sebuah produk yang inovatif dan kreatif dalam bentuk video animasi yang didesain khusus untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi wujud zat kelas IV di SDN Sukamenak. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi kegiatan observasi dan wawancara dengan menggunakan tahap analisis yaitu meliputi tahap reduksi data, tahap penyajian data, serta tahap penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mengimplementasikan video animasi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi wujud zat dan menjadikannya lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas IV SDN Sukamenak. Jadi, media video animasi sudah berhasil diimplementasikan pada materi wujud zat kelas IV di SDN Sukamenak, dan dapat digunakan dengan mudah dan praktis.

Abstract: This research aims to be able to implement an innovative and creative product in the form of an animated video specifically designed to increase students' understanding of class IV materials at SDN Sukamenak. The method used in this research is a qualitative descriptive method. Data collection techniques include observation and interview activities using the analysis stage, which includes the data reduction stage, data presentation stage, and conclusion drawing stage. The results of this research show that implementing animated videos can increase students' understanding of material forms of matter and make them more active in the learning process in class IV at SDN Sukamenak. So, animated video media has been successfully implemented in class IV material at SDN Sukamenak, and can be used easily and practically.



Crossref

<https://doi.org/10.31764/telaah.vxiY.27728>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

A. LATAR BELAKANG

Keberadaan guru dalam sebuah pembelajaran sangatlah penting, sehingga guru dituntut agar dapat menjadi seseorang yang mampu menerapkan segala bentuk keterampilannya dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa jenuh bahkan akan senantiasa konsentrasi dalam menghadapi setiap materi yang disampaikan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hidayat (2017) yang menyatakan bahwa guru memiliki peran sebagai demonstrator, guru sebagai

komunikator, guru sebagai organisator, guru sebagai motivator, guru sebagai inspirator, guru sebagai evaluator, serta guru sebagai pendidik. Mengingat guru memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran, menjadikan guru dituntut agar mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna. Hal tersebut dapat terjadi ketika guru mampu menerapkan berbagai strategi dan media pembelajaran yang tepat agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Namun, dalam menerapkan strategi dan media

pembelajaran tentu harus memperhatikan standar materi yang diajarkan dan kebutuhan peserta didiknya, seperti yang terlihat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Pada jenjang sekolah dasar, salah satu pembelajaran IPAS yang dipelajari yaitu wujud zat. Menyampaikan materi mengenai wujud zat kepada peserta didik sekolah dasar menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru karena materi ini dirasa cukup sulit jika hanya diajarkan melalui metode ceramah saja tanpa adanya media yang mendukung. Hal tersebut seharusnya menjadi sebuah motivasi bagi guru untuk lebih berinovasi dan menciptakan daya kreativitasnya dalam menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada proses pembelajaran. Penerapan media video animasi ini termasuk pada media pembelajaran digital yang memiliki banyak manfaat bagi peserta didik. Salah satunya yaitu dapat menciptakan suasana kelas menjadi lebih bermakna, dapat menjadikan peserta didik lebih konsentrasi dalam belajar dengan menyimak media video animasi yang disajikan serta menciptakan situasi kelas menjadi lebih aktif. Sebagaimana dikemukakan oleh Hilda, dkk (2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran video animasi sangat bermanfaat bagi peserta didik terutama dalam hal memotivasi belajar peserta didik, memberikan kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan, serta menambah semangat belajar peserta didik.

Dalam mengimplementasikan media pembelajaran video animasi, terdapat beberapa perangkat yang menjadi penunjang terlaksananya media pembelajaran tersebut, salah satunya seperti laptop atau handphone. Seperti yang dijelaskan oleh

Suminarsih (2021) yang menyatakan bahwa media video animasi dapat dikembangkan dan diterapkan menggunakan perangkat teknologi seperti laptop, komputer, serta handphone dan disertai adanya berbagai aplikasi dengan fitur-fitur yang menarik seperti Kinemaster, Camtasia, Filmora, Windows Movie Maker dan sebagainya. Oleh karena itu, dengan adanya video animasi dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam memahami materi yang sulit dan kompleks salah satunya pada pembelajaran IPAS dengan materi wujud zat. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Berti, dkk (2023) yang menemukan bahwa adanya media video animasi yang diterapkan dalam sebuah pembelajaran pada muatan pelajaran IPAS materi perubahan wujud zat di kelas IV SD mampu memberikan hasil yang sangat baik bagi peserta didik dan dinyatakan sangat valid dan praktis. Selain itu, terdapat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Qifsy, dkk (2023) yang menemukan bahwa pengembangan media video animasi dalam proses pembelajaran IPAS kelas IV SD memberikan hasil yang sangat baik, dinilai nyaman serta sangat valid dalam penggunaannya. Melihat dari hasil observasi yang dilakukan pada peserta didik kelas IV di SDN Sukamenak, ditemukan adanya fakta seperti: pembelajaran yang berlangsung monoton dan hanya terpaku pada buku paket sebagai bahan bacaannya, guru belum mempersiapkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga suasana kelas menjadi lebih pasif karena informasi hanya bersumber dari guru saja.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berinisiatif untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengimplementasikan media pembelajaran pada pembelajaran IPAS yang bertema "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video

Animasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Wujud Zat Kelas IV di SDN Sukamenak". Alasan memilih media pembelajaran video animasi yaitu karena penggunaannya yang praktis serta pembuatannya yang tidak mengeluarkan biaya. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengimplementasikan sebuah produk yang inovatif dan kreatif dalam bentuk video animasi yang didesain khusus untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi wujud zat kelas IV di SDN Sukamenak.

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memaparkan suatu masalah yang berkaitan dengan topik yang dibahas dan sangat erat hubungannya dengan penggambaran terkait berbagai masalah sosial. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mamik (2015) yang menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai keadaan sosial dengan melihat realita apa adanya, sehingga peneliti dituntut agar dapat memiliki sifat berpikir yang luas atau keterbukaan.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen non tes dengan teknik pengumpulan data meliputi kegiatan observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan tahap analisis yang terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya tahap yang pertama yaitu reduksi data, tahap yang kedua yaitu penyajian data, tahap yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukamenak Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang. Subjek pada penelitian ini, yaitu Ibu Tati Mulyati, S.Pd., sebagai

guru kelas serta 25 peserta didik kelas IV di SDN Sukamenak. Penelitian ini dilakukan selama 1 hari tepatnya pada tanggal 21 Oktober 2024

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Media Pembelajaran

Berbasis Video Animasi Pada Materi Wujud Zat Kelas IV di SDN Sukamenak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2024, menunjukkan adanya penerapan media pembelajaran berbasis video animasi pada pembelajaran IPAS materi wujud zat peserta didik di kelas IV. Dalam pengimplementasian media video animasi pada pembelajaran IPAS, peserta didik terlihat ceria dan lebih semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran dibandingkan dengan metode ceramah yang dilaksanakan pada pekan sebelumnya. Peserta didik kelas IV menjadi lebih konsentrasi dan antusias dalam menyimak video animasi yang ditampilkan, serta ada beberapa peserta didik yang mulai berani untuk mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang sedang dibahas. Lebih dari itu, peserta didik juga menjadi individu yang aktif, antusias, serta menjadi lebih fokus dan konsentrasi dalam memperhatikan video animasi yang ditampilkan. Sehingga hal tersebut memberikan pengaruh positif bagi peserta didik dalam mempelajari pelajaran IPAS dengan materi yang terbilang lebih kompleks yakni wujud zat.

Berdasarkan hasil kegiatan observasi yang telah diuraikan, menunjukkan bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran guru kelas IV hanya menerapkan metode ceramah dalam penyampaian materinya. Sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada aktivitas pembelajaran peserta didik, seperti timbulnya rasa bosan maupun jenuh. Oleh karena itu, dalam penelitian

ini peneliti memberikan arahan agar dapat mengimplementasikan sebuah media pembelajaran berbasis video animasi.

Media video animasi dapat disebut juga sebagai sebuah media digital yang berisikan beberapa gambar animasi yang menarik disertai dengan audio di dalamnya. Seperti yang dipaparkan oleh Hapsari dan Zulherman (2021) yang menyebutkan bahwa media video animasi yaitu sebuah media yang memadukan antara media audio dengan visual, sehingga media ini sangat cocok diimplementasikan pada proses pembelajaran dengan harapan dapat menciptakan pembelajaran yang menarik.

Media pembelajaran berbasis video animasi menjadi sebuah alat yang digunakan oleh seorang guru dalam menunjang kebutuhan belajar peserta didik pada proses pembelajarannya, dengan tujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih semangat dan terhindar dari rasa bosan dan jenuh. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Afrilia, dkk (2022) yang menjelaskan bahwa dengan mengimplementasikan video animasi pada proses pembelajaran di sekolah dasar mampu mengubah kondisi kelas menjadi lebih menyenangkan, lebih efisien, serta situasi pembelajaran juga menjadi lebih aktif. Pernyataan ini juga didukung oleh pendapat dari Komara, dkk (2022) yang menyatakan bahwa media video animasi dapat menciptakan ruang kelas menjadi lebih menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta dapat menarik minat dan perhatian peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara, dapat diuraikan terkait beberapa hal sebagai berikut: yang mana pada proses penerapan media

pembelajaran berbasis digital menunjukkan bahwa peserta didik sudah mampu sedikit demi sedikit untuk konsentrasi dalam menyimak pelajaran, sudah mampu untuk aktif dalam proses pembelajaran seperti berani dalam mengajukan pertanyaan atau menyimpulkan materi yang sedang dipelajari, serta sudah mampu untuk memahami isi materi wujud zat yang terbilang lebih kompleks dan sulit dipelajari jika hanya menggunakan metode ceramah saja.

Pada umumnya, peserta didik di sekolah dasar baik kelas rendah maupun kelas tinggi tentu akan sangat bergairah dan tertarik jika melihat gambar-gambar yang menarik, warna-warna yang didesain cantik serta pengisi suara yang dapat menambah sensasi ketika mendengarkannya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sari dan Yatri (2023) yang menyatakan bahwa media video animasi memberikan isi-isi yang menarik disertai dengan gambar-gambar yang dapat bergerak sehingga menjadi lebih bermakna dan mampu menarik perhatian peserta didik dan menjadikan mereka lebih konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan tersebut menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi diimplementasikannya sebuah media pembelajaran berbasis video animasi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi wujud zat kelas IV di SDN Sukamenak

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Video Animasi sebagai Media Guru dalam Pembelajaran IPAS Materi Wujud Zat

- a. Faktor Pendukung Video Animasi sebagai Media Guru

Faktor pendukung itu dapat dilihat dari cara seorang guru ketika berbicara dihadapan peserta didik dengan sangat pandai dan lancar dalam menyampaikan dan menjelaskan materi pelajarannya. Selain itu, adanya media video animasi ini dapat memaksimalkan kinerja guru dalam kegiatan mengajar peserta didik sehingga hal itu akan berdampak pada hasil belajar peserta didik nanti. Karena prestasi belajar peserta didik sangat ditentukan oleh cara seorang guru dalam memberikan pengetahuan serta wawasan yang dimilikinya.

Oleh karena itu, dengan mengimplementasikan media video animasi dapat memberikan pengaruh yang baik bagi peserta didik, terutama dalam proses pembelajaran dimana anak menjadi lebih bersemangat dalam belajar, menjadi lebih konsentrasi dalam menyimak materi yang disampaikan melalui video animasi, serta anak juga menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

b. Faktor Penghambat Video Animasi sebagai Media Guru

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan kepada guru kelas IV terdapat faktor penghambat bagi seorang guru dalam mengimplementasikan media video animasi pada proses pembelajaran salah satunya yaitu fasilitas sekolah yang kurang memadai seperti kurangnya proyektor, serta kurangnya tombol listrik disetiap ruang kelas. Lengkapnya fasilitas sekolah menjadi sesuatu hal yang sangat diinginkan oleh setiap warga sekolah. Karena jika fasilitas sekolah yang kurang memadai, maka hal itu akan

menghambat pada proses pembelajaran peserta didik mupun kinerja guru.

Hal ini juga disampaikan oleh Fitri, dkk (2024) yang menyatakan bahwa tersedianya fasilitas belajar sangat mempengaruhi kinerja guru, semakin lengkap penyediaan fasilitas di sekolah maka semakin memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya seperti mendidik peserta didik dengan baik. Lebih dari itu, terdapat pendapat dari Baringbing dan Rahim (2024) yang menyatakan bahwa faktor pendukung media video animasi yakni dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru sedangkan faktor penghambatnya yaitu guru kurang memiliki daya kreatifitas dalam menyajikan materi ajar ketika proses pembelajaran.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan terciptanya sebuah produk yang inovatif dan kreatif yakni media video animasi pada materi wujud zat di kelas IV SDN Sukamenak, dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, menjadikan peserta didik jauh lebih konsentrasi dalam menyimak materi yang disampaikan oleh guru, serta terciptanya suasana kelas yang aktif.

Sehingga dapat dikatakan bahwa media video animasi sudah berhasil diimplementasikan pada materi wujud zat kelas IV di SDN Sukamenak, dan dapat digunakan dengan mudah dan praktis. Media video animasi juga diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menambah pengetahuan dan wawasan pada proses pembelajarannya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disampaikan beberapa saran yaitu mampu menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dengan mengimplementasikan sebuah media pembelajaran berbasis video animasi.

[12] Suminarsih. (2021). *Video Pembelajaran Asyik Murid Fantastik*. Karanganyar: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia

REFERENSI

- [1] Afrilia, L., Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas media pembelajaran berbasis video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710-721 <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2559>
- [2] Berti, B., Kartono, K., & Salimi, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Muatan Pelajaran Ips Materi Perubahan Wujud Zat Di Kelas Iv Sd Kartika Xvii-I Pontianak Kota. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3568-3576. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- [3] Baringbing, E. K. B., & Rahim, R. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis AI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri 060972 Simalingkar B Medan. *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer dan Manajemen)*, 5(4), 1515-1523. <http://www.pkm.tunasbangsa.ac.id/index.php/kesatria/article/view/473>
- [4] Fitri, A., Ulfah, H., & Aswita, S. (2024). Kurangnya Sarana Dan Prasarana Menghambat Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(2), 507-515. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- [5] Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan media video animasi berbasis aplikasi canva untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. *Jurnal basicedu*, 5(4), 2384-2394. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1237>
- [6] Hidayat, Sholeh. (2017). *Pengembangan Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [7] Hilda., dkk. (2023). *Media Pembelajaran SD*. Semarang: Cahya Ghani Recovery
- [8] Komara, A. L., Pamungkas, A. S., & Dewi, R. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Kartun Di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 316. <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8585>
- [9] Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher
- [10] Qifsy, L. A., Hidayati, A., & Saputra, A. (2023). Pengembangan media video animasi pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SD. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 762-769. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- [11] Sari, H. R., & Yatri, I. (2023). Video Animasi Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 159-166. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i3.381>